BAB II
TARI YAPONG DAN MULTIMEDIA INTERAKTIF

II. 1 Pengertian Seni Tari

Seni tari menurut Haukins (1990) adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika.

Berdasarkan penjelasan beberapa tokoh yang mendalami tari menyatakan, sebagai berikut:

> Haukin menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta.Secara tidak langsung, di sini Haukin juga memberikan penekanan bahwa tari ekspresi jiwa menjadi sesuatu yang dilahirkan melalui media ungkap yang disamarkan.
>
> Yoki Mirantiyo, menyatakan Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari, mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.
>
> Jadi tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia secara berirama dalam ruang dan waktu untuk keperluan pergaulan dan juga menyatakan maksud dan pikiran.

Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Gerak di dalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis. Sebuah tarian sebenarnya merupakan perpaduan dari beberapa buah unsur, yaitu wiraga (raga), Wirama (irama), dan Wirasa (rasa). Ketiga unsur ini melebur menjadi bentuk tarian yang harmonis dan unsur utama dalam tari adalah gerak.

Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Unsur- unsur

anggota badan di dalam membentuk gerak tari dapat berdiri sendiri, bergabung ataupun bersambungan.Jadi dapat disimpulkan pengertian seni tari adalah sebuah gerakan keindahan tubuh yang berirama yang mencerminkan ekspresi jiwa dengan beberapa unsur perpanduan antara wiraga (raga), wirama (irama), dan wirasa (rasa) yang mempunyai pesan di dalam setiap gerakannya. Unsur - unsur tersebut sangatlah penting agar terciptanya tarian yang indah dan harmonis, adapun prinsip penting lainnya yang harus diketahui adalah keutuhan, keselarasan dan keseimbangan.

II. 2 Fungsi Tari

Menurut Rahmida Setiawati (2008) mengatakan Tari hadir menjadi bagian dari adat istiadat yang tidak bisa dilepaskan dari tatanan hidup masyarakat.Tari berfungsi sebagai hiburan ataupun sebagai pemenuhan ungkapan permohonan kebutuhan dan rasa syukur terhadap Sang Pencipta. Dengan demikian, faktor perbedaan latar belakang kebutuhan, letak geografis, adat istiadat, faham atau isme, tempramen manusia, dan sarana komunikasi yang dewasa ini merupakan hal penting dan sangat berpengaruh terhadap fungsi tari dalam kehidupan bermasyarakat.

Fungsi tari dapat dikelompokan menjadi tiga bagian (Yuyus Suherman , 2006) yaitu :

a. Tari yang berfungsi sebagi Tari Upacara umumnya merupakan tarian yang memiliki kekuatan magis dan sakral, seperti pada upacara keagamaan atau tarian yang menjadikan bagian dari adat istiadat. Tari yang berfungsi sebagai tari upacara keagamaan adalah tari yang menjadikan media untuk melakukan kegiatan upacara keagamaan, seperti pemujaan terhadap roh, benda - benda bertuah, penyampaian rasa syukur atas kesuburan tanah dan berkahnya, penyampaian keinginan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bahkan untuk mengobati penyakit. Hal tersebut dilakukan karena tarian dianggap mengandung kekuatan yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

b. Tari yang berfungsi sebagai tarian hiburan lebih menitikberatkan pada kesenangan penari ketika membawakannya. jenis tari ini tidak mementingkan keindahan gerakan, atau mempertimbangkan kepuasan penonton, yang terpenting adalah kepuasan penari. Penari dapat menikmatinya sebagai sebuah sarana untuk mengungkapkan ekspresi kegembiraan. Oleh karena itu, dalam tarian hiburan tidak ada pola - pola baku yang mengikat penari.
c. Tari pertunjukan berfungsi sebagai salah satu media pada kegiatan upacara keagamaan. Namun, seiring kemajuan zaman fungsi tari mengalami pergeseran dan perubahan. Perubahan fungsi ini bermula dari perubahan kebutuhan hidup manusia. Faktor yang melatarbelakangi perubahan fungsi tari tersebut di antaranya adalah keinginan memperkenalkan tarian kepada masyarakat yang lebih luas serta alasan ekonomi dengan tujuan komersial yang ingin dipenuhi dari hasil pertunjukan dianggap dapat memenuhi kebutuhan sekunder manusia, khususnya kebutuhan akan materi. Tari pertunjukan yang dipentaskan tidak hanya menonjolkan koreografi / gerakan tetapi juga penataan panggung, tatarias dan pencahayaan, dengan tujuan agar secara keseluruhan dapat dinikmati oleh penonton.

II. 3 Kategori Seni Tari

Menurut Rahmida Setiawati dalam buku yang berjudul seni tari, terdapat berbagai macam kategori seni tari, diantaranya :

A. **Tari tradisional**

Tari tradisional merupakan sebuah bentuk tarian yang sudah lama ada.Tarian ini diwariskan secara turun temurun, Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis dan religius. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana, dan riasannya hingga kini tidak banyak mengalami perubahan, ada pun macam - macam tariantradisional, diantaranya adalah:

a. Tari tradisional klasik

b. Tari tradisional kerakyatan

II.4 Jenis Tari

a. Tari Tunggal



Gambar 2.1: Tari Pendet

Sumber:http://3.bp.blogspot.com

Tari tunggal adalah tari yang dalam penampilannya hanya dibawakan oleh satu orang penari. Tari tunggal ini lebih menampilkan eskpresi perseorangan, bisa dibawakan oleh penari pria maupun penari wanita. Tari tunggal dapat dibagi menjadi tari tunggal ritual, tari tunggal tradisional, dan tari tunggal kreasi baru.

b. Tari kelompok



Gambar 2.2: Tari Yapong
Sumber:http://3.bp.blogspot.com

Dalam kesenian tari, selain dikenal pertunjukan tari yang dibawakan oleh penari tunggal, dikenal pula pertunjukan tari yang dibawakan secara

berkelompok. seperti tari yapong dari Betawi merupakan bentuk tari yang menuntut kekompakan dari seluruh penarinya. Dengan kekompakan tersebut, tarian terlihat begitu indah dan harmonis.

Tari kelompok atau biasa juga disebut dengan tari massal adalah suatu bentuk tari yang diperagakan oleh penari lebih dari dua orang. Biasanya tari ini berupa gabungan dari tari tunggal atau tari berpasangan yang dilakukan secara bersama - sama. Para penari harus terlihat serempak, saling mengisi dan melengkapi antara penari yang satu dengan yang lainnya.

Selain tari kelompok dikenal pula tari berpasangan, tari berpasangan adalah tari yang dilakukan oleh dua orang penari. Tari berpasangan atau tari duet menggunakan pola - pola gerak berlawanan selain gerak serempak yang dilakukan bersama - sama.

II. 5 Budaya Betawi



Gambar 2.3: Budaya Betawi
Sumber:http://3.bp.blogspot.com

Kebudayaan suku Betawi terbentuk dari *akulturasi* atau percampuran berbagai kebudayaan yang telah ada sebelumnya.Hal ini terjadi karena Jakarta sebagai tempat hidup suku Betawi, merupakan daerah pesisir yang sejak dahulu menjadi pusat perdagangan.Oleh karena itu, dengan sendirinya menjadi tujuan berbagai

etnis dari kawasan Nusantara dan dunia. Di samping itu, sikap terbuka orang Betawi dan penghargaannya yang tinggi terhadap perbedaan juga turut mempercepat *akulturasi* tersebut. Karena *akulturasi* tadi, kebudayaan suku Betawi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis berdasarkan pengaruh kebudayaan-kebudayaan asal yang membentuknya, yaitu:

1. Kebudayaan yang terbentuk oleh pengaruh kebudayaan Arab dan Melayu, seperti Samrah, Rebana, dan Marawis.
2. Kebudayaan yang terbentuk oleh pengaruh kebudayaan Cina, seperti Lenong, Topeng Betawi, Gambang Kromong, tari Cokek, dan tari Yapong.
3. Kebudayaan yang terbentuk oleh pengaruh kebudayaan Portugis dan Belanda, misalnya Keroncong Tugu dan Tanjidor.

Kebudayaan suku Betawi bisa jadi menjadi kebudayaan terkaya yang dimiliki Indonesia. Mengingat *akulturasi* yang terjadi pada kebudayaan suku ini yang cukup banyak.Tidak mengherankan jika akhirnya kebudayaan suku Betawi ini menarik minat para pendatang untuk ikut mendiami sebagian besar wilayah Jakarta sebagai tempat berlangsungnya kebudayaan suku Betawi secara turun temurun. Berikut ini uraian singkat mengenai berbagai kebudayaan tari suku betawi, diantaranya yaitu :

1. Kebudayaan Betawi - Tari Cokek



Gambar 2.4 : Tari Cokek
Sumber:http://3.bp.blogspot.com

Cokek adalah tarian khas dari betawi dengan iringan musik gambang kromong.Ditarikan secara berpasangan, pria dan wanita.Seni tari ini berkembang di kawasan Cina Benteng di Tangerang, Banten.Kesenian

suku Betawi ini biasanya dimainkan pada acara perkawinan atau hari raya Cina.Seni ini kurang diterima oleh masyarakat Betawi yang terkenal sebagai penganut Islam yang taat sehingga perkembangannya hanya terkonsentrasi di daerah Cina Benteng.

2. Kebudayaan Suku Betawi - Tari Yapong

Tari Yapong tercipta pada acara peringatan HUT Kota Jakarta ke-450 pada tahun 1977.Pada saat itu, Dinas Kebudayaan DKI menyiapkan sebuah pergelaran tari massal yang spektakuler dengan mempertunjukan cerita perjuangan Pangeran Jayakarta.Pergelaran berbentuk sendratari ini dipercayakan penggarapannya kepada seniman Bagong Kussudiarjo. Untuk mempersiapkan pergelaran itu, ki Bagong mengadakan penelitian selama beberapa bulan mengenai kehidupan masyarakat Betawi melalui perpustakaan, film, slide maupun langsung pada masyarakat Betawi. Akhirnya pergelaran tari ini berhasil dipentaskan pada tanggal 20 dan 21 Juni 1977 di Balai Sidang Senayan.Pementasannya didukung 300 orang artis dan musikus.Tari Yapong sendiri merupakan suatu tarian bernuansa gembira dengan gerakan yang dinamis.

Dalam adegan tersebut dipertunjukkan suasana gembira menyambut kemenangan Pangeran Jayakarta.Adegan ini dinamai Yapong dengan tidak mengandung arti apapun. Namun istilah Yapong ini lahir dari bunyi lagunya ya, ya,ya, ya, yang dinyanyikan artis pengiringnya serta suara musik yang berkesan pong, pong, pong, sehingga lahirlah “ya-pong” dan berkembang menjadi Yapong.

Unsur - unsur yang terkandung di dalam tari Yapong, salah satunya corak pakaian yang dikenakan para penarinya, merupakan pengembangan pakaian tari Kembang Topeng Betawi.Tampak jelas bentuk serta ragam hiasan tutup kepala serta selempang dadanya, yang disebut toka-toka. Tari Yapong diwarnai oleh tari rakyat Betawi,

kemudian diolah dengan unsur-unsur tari pop, antara lain unsur tari dari daerah Sumatera.

Karena kesenian Betawi banyak dipengaruhi oleh unsur kesenian Tionghoa, maka dalam tari Yapong juga terdapat unsur kesenian Tionghoa, misalnya dalam kain yang dipakai oleh para penari terdapat motif-motif naga dengan warna merah menyala.Alat musik yang digunakan saat tarian ini dipergelarkan adalah campuran antara Betawi, Jawa Tengah dan Jawa Barat.Setelah menjadi tarian lepas, dalam tarian tersebut, DKl Jakarta memanfaatkan instrumen Rebana Biang, Rebana Hadroh, dan Rebana Ketimpring.Dengan demikian tari Yapong merupakan garapan kreasi baru yang bertolak dari unsur-unsur gerak tradisional Betawi.



Gambar 2.5: Tari Yapong
Sumber:http://3.bp.blogspot.com

II.6 Multimedia Interaktif

Secara etimologis multimedia berasal dari kata multi (Bahasa Latin, nouns) yang berarti banyak, bermacam-macam, dan medium (Bahasa Latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu. Kata medium dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (1991) juga diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi (Rachmat dan Alphone, 2005/2006).

Beberapa definisi multimedia menurut beberapa ahli diantaranya:

1. Kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media

ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar (Turban dkk, 2002)

2. Alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video (Robin dan Linda, 2001)
3. Multimedia dalam konteks komputer menurut Hofstetter (2001) adalah: pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, video, dengan menggunakan tool yang memungkinkan pemakai berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format *file*) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dll.yang telah dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.

Pemanfaatan multimedia sangatlah banyak diantaranya, untuk media pembelajaran, game, film, medis, militer, bisnis, desain, arsitektur, olahraga, hobi, iklan/promosi, dll.(Wahono, 2007).Bila pengguna mendapatkan keleluasaan dalam mengontrol multimedia tersebut, maka hal ini disebut multimedia interaktif.

Thorn (2006) mengajukan enam kriteria untuk menilai multimedia interaktif, yaitu :

1. Kriteria pertama adalah kemudahan navigasi,
2. Kriteria kedua adalah kandungan kognisi.
3. Kriteria ketiga adalah presentasi informasi,
4. Kriteria keempat adalah integrasi media,
5. Kriteria kelima adalah artistik dan estetika dan
6. Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan.

Multimedia interaktif menggabungkan dan mengsinergikan semua media yang terdiri dari: teks,grafik,audio,dan interaktivitas (Green & Brown, 2002: 2-6).

A. Teks

Teks adalah simbol berupa medium visual yang digunakan untuk menjelaskan dengan bahasa lisan. Teks memiliki berbagai macam jenis bentuk atau tipe sebagai contoh: Time New Roman, Arial, Comic San MS, ukuran dan warna. Satuan dari ukuran suatu teks terdiri dari *length* dan *size*.*Length* biasanya menyatakan banyaknya teks dalam sebuah kata atau halaman.*Size* menyatakan ukuran besar atau kecil suatu huruf.Standar teks memiliki size 10 atau 12 poin, Semakin besar *size* suatu huruf maka semakin tampak besar ukuran huruf tersebut.

B. Grafik

Grafik adalah suatu medium berbasis visual.Seluruh gambar dua dimensi adalah grafik. Apabila gambar di *render* dalam bentuk tiga dimensi (3D), maka tetap disajikan melalui medium dua dimensi.

Hal ini termasuk gambar yang disajikan lewat kertas, televisi ataupun layar monitor. Grafik bisa saja menyajikan kenyataan (*reality*) atau hanya berbentuk ikonic.Contoh grafik yang menyajikan kenyataan adalah foto dan contoh grafik yang berbentuk ikonic adalah kartun seperti gambar yang biasa dipasang dipintu toilet untuk membedakan toilet laki-laki dan perempuan.

Grafik terdiri dari gambar diam dan gambar bergerak.Contoh dari gambar diam yaitu foto, gambar digital, lukisan, dan poster.Gambar diam biasa diukur berdasarkan *size* (sering disebut juga *canvas size*) dan resolusi.Contoh dari gambar bergerak adalah animasi, video dan film.Selain bisa diukur dengan menggunakan *size* dan resolusi, gambar bergerak juga memiliki durasi.

C. Audio

Audio atau medium berbasis suara adalah segala sesuatu yang bisa didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Contoh: narasi, lagu, *sound effect*, *back sound*.

D. Interaktivitas

Interaktivitas bukanlah medium, interaktivitas adalah rancangan dibalik suatu program multimedia. Interaktivitas mengijinkan seseorang untuk mengakses

berbagai macam bentuk media atau jalur didalam suatu program multimedia sehingga program tersebut dapat lebih berarti dan lebih memberikan kepuasan bagi pengguna. Interaktivitas dapat disebut juga sebagai*interface design* atau *human factor design*.

Interaktivitas dapat dibagi menjadi dua macam struktur, yakni struktur linear dan struktur non linear. Struktur linear menyediakan satu pilihan situasi saja kepada pengguna sedangkan struktur nonlinear terdiri dari berbagai macam pilihan kepada pengguna.

Green & Brown (2002 : 3) menjelaskan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menyajikan multimedia, yaitu:

a. Berbasis kertas (*Paper-based*), contoh: buku, majalah, brosur.
b. Berbasis cahaya (*Light-based*), contoh: *slide shows*, transparasi.
c. Berbasis suara (*Audio-based*), contoh: *CD Players, tape recorder*, radio.
d. Berbasis gambar bergerak (*Moving-image-based*), contoh: televisi, VCR (*Video cassette recorder*), film.
e. Berbasiskan digital (*Digitally-based*), contoh: komputer.

II.7 Analisa Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 orang anak di SDN Priyang 1Jakarta tidak ada anak – anak yang mengetahui tari Yapong dan berasal dari mana tari Yapong tersebut. Mereka lebih mengenal tari Jaipong yang berasal dari Jawa Barat.

Dalam hal ini pemerintah dan masyarakat berkewajiban ikut serta dalam menjaga dan melestarikan tari Yapong yang merupakan salah satu budaya Betawi, akan tetapi pada kenyatannya berbanding terbalik dengan fakta - fakta yang terjadi di lapangan dimana pemerintah dan masyarakat kurang berperan dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan tari Yapong di antaranya :

1. Pemerintah kurang mempromosikan seni tari Yapong melalui media televisi atau media cetak.

2. Kurang mengadakan acara - acara pegelaran kebudayaan Betawi di kota Jakarta
3. Masyarakat kota jakarta terlalu antusias dengan datangnya budaya asing ke kota Jakarta yang mengakibatkan budaya Betawi yang ada di kota Jakarta semakin terpinggirkan.

Dengan fakta - fakta yang terjadi sangat tidak mengherankan apabila banyak kebudayaan dari indonesia yang di akui sebagai kebudayaandari negara lain serta kurang mengenalnya anak - anak bangsa sebagai generasi penerus terhadap kebudayaan negeri sendiri khususnya seni tari Yapong.

II.8 Penyelesaian Masalah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka permasalahan yang telah dipaparkan di atas akan diselesaikan dengan memberi informasi mengenai tari Yapong dalam bentuk Multimedia Interaktif karena penulis ingin memperkenalkan kebudayaan tradisional dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada era modern seperti saat ini. Informasi yang terdapat di Multimedia Interaktif berupa sejarah, gerakan, alat musik, serta pakaian yang digunakan oleh penari, dengan Multimedia Interaktif ini, diharapkan anak - anak dapat mempelajari sekaligus bermain dengan visual animasi yang terdapat dalam Multimedia Interaktif tersebut. kelebihan Multimedia Interaktif ini pesan yang disampaikan lebih mengen karena anak - anak ikut berinteraksi, adanya animasi yang bergerak serta suara yang membuat anak - anak lebih tertarik. Akan tetapi multimedia interaktif ini terdapat kekurangannya yaitu pemasaranya terbatas hanya anak - anak yang memilik komputer yg bisa menggunakan multimedia interaktif tersebut.